

- **PROFESI INSINYUR**
 - **TEKNIK SIPIL**
 - **ETIKA PROFESI**

© Saifoe El Unas

TEKNIK atau REKAYASA

**ADALAH PENERAPAN ILMU DAN TEKNOLOGI UNTUK
MENYELESAIKAN PERMASALAHAN MANUSIA**

**HAL INI DISELESAIKAN LEWAT PENGETAHUAN, MATEMATIKA
DAN PENGALAMAN PRAKTIS YANG DITERAPKAN UNTUK
MENDESAIN OBYEK ATAU PROSES YANG BERGUNA.**



**PARA PRAKTISI TEKNIK PROFESIONAL
DISEBUT**

INSINYUR
(SARJANA TEKNIK)

TEKNIK SIPIL

ADALAH SALAH SATU CABANG ILMU
TEKNIK YANG MEMPELAJARI TENTANG :

**BAGAIMANA
MERANCANG
MEMBANGUN
MERENOVASI**

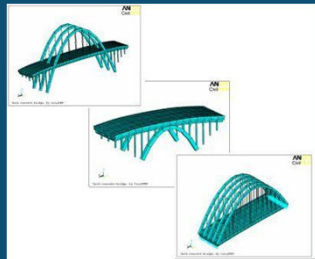
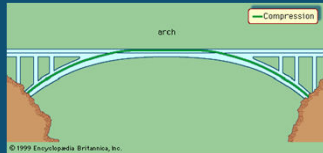
**GEDUNG DAN INFRASTRUKTUR
JUGA MENCAKUP LINGKUNGAN UNTUK
KEMASLAHATAN HIDUP MANUSIA**

TEKNIK SIPIL

**MEMPUNYAI RUANG LINGKUP YANG
LUAS**

- SEBAGAI DASAR
PENGETAHUAN
YANG PENTING
ADALAH :
- MATEMATIKA, FISIKA,
KIMIA, BIOLOGI,
GEOLOGI,
LINGKUNGAN
HINGGA
KOMPUTER
- CABANG-CABANG
ILMU TEKNIK SIPIL :
 - STRUKTURAL
 - GEOTEKNIK
 - MANAJEMEN
KONSTRUKSI
 - KEAIRAN
 - TEKNIK
LINGKUNGAN
 - TRANSPORTASI
 - TEKNIK INFORMASI

STRUKTURAL



Mempelajari masalah struktural dari materi yang digunakan untuk pembangunan, seperti : baja, beton, kayu, kaca dan bahan lainnya.

Setiap bahan tersebut mempunyai karakteristik masing-masing.

Ilmu bidang struktural mempelajari sifat-sifat material itu sehingga pada akhirnya dapat dipilih material mana yang cocok untuk jenis bangunan tersebut.

Dalam bidang ini dipelajari lebih mendalam hal yang berkaitan dengan perencanaan struktur bangunan, jalan, jembatan, terowongan dan pondasi bangunan.

GETOTEKNIK



- Mempelajari struktur dan sifat berbagai macam tanah dalam menopang suatu bangunan yang akan berdiri diatasnya.
- Cakupannya dapat berupa investigasi lapangan yang merupakan penyelidikan keadaan tanah suatu daerah dan diperkuat dengan penyelidikan laboratorium

MANAJEMEN KONSTRUKSI



Mempelajari masalah dalam proyek konstruksi yang berkaitan dengan ekonomi, penjadwalan pekerjaan, pengembalian modal, biaya proyek, semua hal yang berkaitan dengan hukum dan perizinan bangunan hingga peng-organisasian pekerjaan di lapangan sehingga diharapkan bangunan tersebut selesai tepat waktu dan operasionalnya sesuai dengan rencana

KEAIRAN



Mempelajari air, distribusi, pengendalian dan permasalahannya, berkenaan dengan cuaca, curah hujan, debit air sungai, hidrolika dan bangunan air seperti irigasi, waduk dsb

TEKNIK LINGKUNGAN



Mempelajari permasalahan-permasalahan dan isu lingkungan

Antara lain

Penyediaan prasarana dan sarana air bersih

Pengelolaan limbah dan air kotor

Pencemaran sungai

Polusi suara dan udara

Teknik penyehatan

TRANSPORTASI



Mempelajari mengenai sistim transportasi dalam perencanaan dan pelaksanaan

Konstruksi dan pengaturan jalan raya

Konstruksi bandar udara

Terminal

Stasiun

Dan

Manajemennya

TEKNIK INFORMASI



Definisi

Menurut UU Kepegawaian :

Etika profesi adalah pedoman sikap, tingkah laku dan perbuatan dalam melaksanakan tugas dan dalam kehidupan sehari-hari.

Etika Profesi (Kode Etik Profesi)

- Merupakan suatu tatanan etika yg telah disepakati oleh suatu kelompok masyarakat tertentu.
- Diartikan pula sebagai pola aturan, tata cara, tanda, pedoman etis dalam melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan

Etika Profesi (Kode Etik Profesi)

- **KODE ETIK** : umumnya termasuk dalam norma sosial, namun bila ada kode etik yang memiliki sanksi yang agak berat, maka masuk dalam katagori norma hukum.
- **KODE ETIK** : merupakan pola aturan atau tata cara sebagai pedoman berperilaku.

Tujuan Kode Etik

- Agar profesional memberikan jasa sebaik-baiknya kepada pemakai / nasabahnya (Customer)
- Kode etik akan melindungi nasabah (customer) dari perbuatan yang tidak profesional

Kode Etik PII

Prinsip-Prinsip Dasar, Catur Karsa :

1. Mengutamakan keluhuran budi.
2. Menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk kepentingan kesejahteraan umat manusia.
3. Bekerja secara sungguh-sungguh untuk kepentingan masyarakat, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.
4. Meningkatkan kompetensi dan martabat berdasarkan keahlian profesional keinsinyuran.

Kode Etik PII

Tujuh Tuntunan Sikap, Sapta Dharma :

1. Insinyur Indonesia senantiasa mengutamakan keselamatan, kesehatan dan kesejahteraan Masyarakat.
2. Insinyur Indonesia senantiasa bekerja sesuai dengan kompetensinya.
3. Insinyur Indonesia hanya menyatakan pendapat yang dapat dipertanggung jawabkan.
4. Insinyur Indonesia senantiasa menghindari terjadinya pertentangan kepentingan dalam tanggung jawab tugasnya.

Kode Etik PII

5. Insinyur Indonesia senantiasa membangun reputasi profesi berdasarkan kemampuan masing-masing.
6. Insinyur Indonesia senantiasa memegang teguh kehormatan, integritas dan martabat profesi.
7. Insinyur Indonesia senantiasa mengembangkan kemampuan profesionalnya.

Perlukah Etika Profesi?

Organisasi profesi tanpa mempunyai kode etik atau para anggotanya tidak disiplin dalam mematuhi Kode Etik :

- Kualitas jasa rendah
- Tingkat kepercayaan masyarakat rendah
- Akan ada pihak yang dirugikan
- Tidak menghasilkan kebajikan utk masyarakat
- Berpotensi timbulnya konflik internal dan eksternal

Faktor yang Mempengaruhi Pelanggaran Etika

- Kebutuhan individu
Alasan ekonomi, melakukan korupsi
- Tidak ada pedoman
Area "abu-abu", tidak jelas, tidak ada panduan
- Perilaku dan kebiasaan individu
Kebiasaan yg terakumulasi, tdk dikoreksi
- Lingkungan tidak etis
Pengaruh komunitas
- Perilaku orang yang ditiru
Pengaruh primordialisme yg kebablasan

Karakter CEO

Berdasarkan hasil International Survey "The Leadership Challenge" di 5 benua :

No	Karakter	Sumber
1	Jujur	
2	Berpikiran maju	
3	Memberi inspirasi	
4	Kompeten	
5	Adil	
6	Mendukung	
7	Berpandangan luas	
8	Cerdas	
9	Terus terang	

Karakter CEO

No	Karakter	Sumber
10	Berani	
11	Bisa diandalkan	
12	Bekerja sama	
13	Berdaya imajinasi	
14	Perhatian	
15	Matang	
16	Tegas	
17	Berambisi	
18	Setia/loyal	
19	Menguasai diri	
20	Mandiri	

7 Nilai Dasar Profesional

No	Karakter	Sumber
1	Jujur	Al-Haqq
2	Tanggung jawab	Al-Wakiil
3	Visioner	Al-Aakhir
4	Disiplin	Al-Matiin
5	Kerja sama	Al-Jaami'
6	Adil	Al-'Adl
7	Perduli	Al-Muhaimin